

BAB 3 Metode Penelitian

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif, dimana data numerik dikumpulkan dan analisis statistik dilakukan untuk menganalisisnya. Penelitian kuantitatif adalah studi yang sebagian besar mengandalkan statistik, mulai dari pengumpulan data hingga interpretasi dan penyajian kesimpulan (Arikunto, 2013). Biasanya, penelitian kuantitatif berfungsi untuk menguji atau memvalidasi hipotesis.

Sebagai metodologi penelitian, alasan non-eksperimental kuantitatif digunakan. Tujuan dari studi kausalitas adalah untuk menganalisis adanya hubungan sebab akibat antar variabel; sebagai hasilnya, peneliti dapat mengklarifikasi variabel. Dalam penelitian ini terdapat variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi (Sugiono, 2019).

Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2020), variabel penelitian adalah atribut, ciri, objek, atau kegiatan yang perubahannya telah ditentukan oleh peneliti untuk tujuan kajian dan penarikan kesimpulan.

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas (bebas) dan variabel terikat (terikat).

1. “Menurut Sugiyono (2020), variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang menentukan sebab-sebab terjadinya variasi kemunculan variabel terikat. Variabel *independen* (X) dalam penelitian ini yaitu Dukungan Kreluarga X_1 dan ikasi Diri X_2
2. Variabel dependen Karena variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat adanya variabel independen, maka variabel tersebut berubah dan dipengaruhi oleh variabel independen (Sugiyono 2020). Variabel terikat (Y) yaitu Motivasi”

Definisi Konseptual	Definisi Operasional
<p>“Dukungan keluarga adalah sebagai dorongan yang diberikan oleh pihak anggota keluarga, dengan adanya ikatan darah, perkawinan dan ikatan kebersamaan yang biasa dilakukan. Anggota keluarga bisa memandang orang yang memberikan dorongan terhadap sikap mendukung akan selalu siap memberikan bantuan jika dibutuhkan (Friedman, 1998)</p>	<p>Pada penelitian ini menggunakan indikator untuk mengetahui tingkat pengaruh dukungan keluarga terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan (Friedman, 1998) meliputi : (1) indikator informasi (2) indikator penilai (3) indikator instrumental (4) indikator emosional. Dari indikator diatas akan menggunakan item-item yang sudah digunakan oleh penelitian sebelumnya, diskoring dengan menggunakan skala ukur yaitu skala likert dengan menggunakan lima pilihan dari Sangat Sering (SS) sampai pilihan Tidak Pernah (TP). Hasil data yang diperoleh berskala ukur interval.</p>
<p>Bandura (2009), menyebutkan bahwa efikasi diri yaitu suatu keyakinan yang dimiliki oleh diri seseorang untuk berani mencoba apa yang menjadi tujuan atau apa yang diinginkan seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan.</p>	<p>Pada penelitian ini menggunakan dimensi untuk mengetahui tingkat pengaruh efikasi diri terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan (Bandura, 2009) (1) tingkatan (dimensi tingkatan) (2) kekuatan (dimensi kekuatan) (3) generalisasi (dimensi generalisasi). Dari</p>

dimensi tersebut akan menggunakan item-item yang sudah digunakan oleh penelitian sebelumnya diskoring dengan menggunakan skala ukur yaitu skala likert dengan menggunakan lima pilihan dari Sangat Sering (SS) sampai pilihan Tidak Pernah (TP). Hasil data yang diperoleh berskala ukur interval.

Maslow (2007) mengatakan bahwa motivasi memiliki suatu konsep motivasi instrinsik yang mengidentifikasi tingkah laku seseorang yang merasa senang terhadap sesuatu dalam melakukan aktivitas atau kegiatan

Aspek motivasi dalam kajian psikologi, motivasi dan minat mempunyai ketergantungan terhadap faktor internal yang ada dalam diri manusia seperti : (1) aspek perhatian, (2) aspek keingintahuan, (3) aspek motivasi atau keyakinan dan (4) aspek kebutuhan.

Dari indikator diatas akan menggunakan item-item yang sudah digunakan oleh penelitian sebelumnya, diskoring dengan menggunakan skala ukur yaitu skala likert dengan menggunakan lima pilihan dari Sangat Tidak Setuju (STS) sampai pilihan Sangat Setuju (SS). Hasil data yang diperoleh berskala ukur interval.”

Subjek Penelitian

Karakteristik Subjek

Karakteristik dari responden penelitian ini yaitu :

Siswa lulusan SMAN 1 Cisaat kelas XII Angkatan 2021-2022

Populasi

Populasi terdiri dari benda-benda atau orang-orang dengan ciri-ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, dari situ akan dibentuk kesimpulan (Sugiyono 2020:126). Populasi pada penelitian ini diperoleh dari seluruh siswa kelas XII SMA di sekolah SMAN 1 Cisaat, yang berjumlah 200 siswa yang dimana rincian dari populasi tersebut yaitu dari kelas jurusan IPA, IPS dan Bahasa. Dalam penelitian ini menggunakan jumlah seluruh populasi yang ada, yaitu N=200.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2005), menyebutkan bahwa kuesioner adalah sebagai alat pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yang disebarkan kepada responden dengan cara memberi pertanyaan maupun pernyataan secara tertulis yang diberikan kepada responden.

Instrumen Penelitian

Studi ini menggunakan skala Likert untuk menguji persepsi, sikap, dan pandangan individu tentang peristiwa dan kejadian sosial (Sugiyono, 2013).

Skala Dukungan Keluarga. Teori Friedman (1998) menjadi dasar dari alat ukur skala dukungan orangtua yang digunakan dalam penelitian ini. alat ukur ini terdiri dari 14 item yang dibuat dengan mengacu pada empat indikator dukungan orangtua yaitu emosional,

instrumental, informasi, dan penilaian. Hasil item-item pada skala dukungan orangtua ini terdiri dari 14 item yang telah dimodifikasi dan diadaptasi agar sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Tabel 3. 1
Skala Dukungan Keluarga

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Dukungan Keluarga	Emosional	1, 2, 4	3,	4
	Instrumental	5,6,8,	7	4
	Informasi	9,10	11,12	4
	Penilaian	13, 14	-	2

Skala Efikasi Diri. Teori Bandura (2011, p.1) menjadi dasar dari alat ukur skala efikasi diri yang digunakan dalam penelitian ini. alat ukur ini terdiri dari 18 item yang dibuat dengan mengacu pada tiga indikator efikasi diri yaitu tingkatan, kekuatan, dan generalisasi. Hasil item-item pada skala efikasi diri ini terdiri dari 18 item yang telah dimodifikasi dan diadaptasi agar sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Tabel 3. 2
Skala Efikasi Diri

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Efikasi Diri	Tingkatan	3, 4, 5, 6	1, 2	6
	Kekuatan	7, 8, 9, 10, 13	11, 12	7
	Generalisasi	16, 17, 19,20	14, 15, 18	5

Skala Motivasi. Teori Maslow (2007) menjadi dasar dari alat ukur skala motivasi yang digunakan dalam penelitian ini. alat ukur ini terdiri dari 18 item yang dibuat dengan mengacu pada lima indikator motivasi yaitu kebutuhan, keinginan, keingintahuan, keyakinan dan perhatian. Hasil item-item pada skala motivasi ini terdiri dari 18 item yang telah dimodifikasi dan diadaptasi agar sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Tabel 3. 3
Skala Motivasi

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Motivasi	Kebutuhan	1, 2, 3	4, 5	5
	Keinginan	7, 8, 9	6	4
	Keingintahuan	10, 12,	11, 13	5
	Keyakinan	16	15	3
	Perhatian	17	18	3

Analisis Alat Ukur menurut Arikunto (2013, p. 253) uji coba instrument menggunakan kuesioner diperuntukkan agar dapat mengetahui instrumen ini baik atau tidak untuk digunakan, uji coba ini dilaksanakan pada siswa SMAN 1 Cisaat dengan jumlah 30 siswa.

Untuk menganalisis siswa dengan menjadikannya subjek untuk diuji cobakan boleh diambil dengan jumlah 25 – 40 responden, jumlah yang bisa memungkinkan dianalisis untuk penelitian (Arikunto, 2013, p. 253).

Uji Validitas. Validitas yaitu ukuran dan/atau tingkat validitas suatu alat (Arikunto, 2010, p. 211). Menurut Arikunto (2016) validitas yaitu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen. Oleh karena itu, apabila alat ini dapat mengukur apa

yang perlu diukur, alat tersebut dikatakan efektif, dan data variabel yang sedang dievaluasi dapat diperoleh secara akurat dari alat tersebut.

$$r = \frac{n \Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

“Keterangan :

r = Koefisien validitas

Σ_{xy} = jumlah perkalian x dengan y

(Σx^2) = jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

Σx^2 = jumlah dari kuadrat nilai X

(Σy^2) = jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Σy^2 = jumlah dari kuadrat nilai Y”

Uji validitas item skala Dukungan Orangtua. Berdasarkan hasil uji item yang dilakukan maka diperoleh hasil yaitu:

Tabel 3. 4
Hasil uji validitas Item Skala Dukungan Orangtua

Dimensi	Item Valid	Item Gugur
Emosional	1,2,3,4,5	-
Instrimental	5,6,7,8	-
Informasi	9,10,11,12	-
Penilaian	13,14	-
Jumlah	14	

Uji validitas item skala Efikasi Diri. Berdasarkan hasil uji item yang dilakukan maka diperoleh hasil yaitu:

Tabel 3. 5
Hasil uji validitas Item Skala Efikasi Diri

Dimensi	Item Valid	Item Gugur
Tingkatan	1,2,3,4,5,6	-
Kekuatan	7,8,9,10,11,12,13	-
Generalisasi	14,15,16,17,18,19,20	-
Jumlah	20	

Uji validitas item skala Motivasi. Berdasarkan hasil uji item yang dilakukan maka diperoleh hasil yaitu:

Tabel 3. 6
Hasil uji validitas Item Skala Motivasi

Dimensi	Item Valid	Item Gugur
Kebutuhan	1,2,3,4,5	-
Keinginan	6,7,8,9	-
Keingintahuan	10,11,12, 13,14	-
Keyakinan	15,16	-
Perhatian	17,18	-
Jumlah	18	

Uji Reliabilitas menurut Arikunto (2010, p. 221) reliabilitas menyatakan bahwa apakah instrumen selalu memberikan hasil pengukuran yang sama untuk hal-hal yang diukur pada

waktu yang berbeda. Reliabelnya alat ukur apabila dapat dipercaya, stabil dan konsisten.

Pengujian reliabilitas instrument yaitu dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right)$$

“Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas alpha

n = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2$ = jumlah varian butir

σ^2 = varians total”

Teknik Analisis Data menurut (Sugiyono 2020:206) pada penelitian kuantitatif, Setelah topik penelitian dirumuskan dan hipotesis telah diidentifikasi, proses analisis data digunakan untuk menjawab masalah dan menguji hipotesis. Dengan menggunakan data sampel, penelitian ini menggunakan pendekatan analisis data statistik parametrik untuk menentukan ukuran populasi (Sugiyono 2020:208). Hipotesis ini kemudian diuji untuk dibuktikan kebenarannya menggunakan prosedur statistik. Hipotesis statistik pada penelitian ini, yaitu:

Hipotesis 1

H₀: Dukungan Keluarga tidak berpengaruh terhadap motivasi melanjutkan pendidikan pada lulusan SMA

H₁ : Dukungan keluarga berpengaruh terhadap motivasi melanjutkan pendidikan pada lulusan SMA

Hipotesis 2

H₀ : Efikasi diri tidak berpengaruh terhadap motivasi melanjutkan pendidikan pada lulusan SMA

H₁ : Efikasi diri berpengaruh terhadap motivasi melanjutkan pendidikan pada lulusan SMA

Hipotesis 3

H₀ : Dukungan keluarga dan efikasi diri tidak berpengaruh terhadap motivasi melanjutkan pendidikan pada lulusan SMA

H₁ : Dukungan keluarga dan efikasi diri berpengaruh terhadap motivasi melanjutkan pendidikan pada lulusan SMA“

Untuk menjelaskan hasil analisis data dan mengembangkan kesimpulan untuk penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis analisis: analisis deskriptif dan analisis inferensial.

Statistika Deskriptif yaitu metode dengan tujuan untuk menggambarkan suatu keadaan, yang digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk melihat kesimpulan (Sugiono, 2005).

Statistik Inferensial adalah teknik yang menggunakan rumus statistik untuk memeriksa data sampel dan hasil tingkat populasi (Sugiono, 2016). Konsisten dengan hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2020) Hipotesis, yang merupakan solusi sementara dari rumusan masalah berdasarkan definisi, disebutkan sementara karena solusi yang diberikan hanya didasarkan pada ide-ide yang tepat dan bukan data empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data lapangan.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh dukungan keluarga dan efikasi diri terhadap motivasi melanjutkan pendidikan pada siswa lulusan SMA.”

Uji asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan „uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.“

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Suatu model regresi dikatakan akurat jika nilai residualnya berdistribusi normal atau mendekati normal (Ghozali 2018). Untuk menentukan normalitas data studi, analisis statistik dari nilai signifikan Uji Kolmogorov-Smirnov dapat digunakan (2-tailed). Data dianggap berdistribusi teratur jika nilai $\text{sig} \geq 0,05$.

Uji Linieritas menurut Sudjana (2012, p. 130) uji linearitas digunakan untuk menguji linier atau tidaknya data yang dianalisis, untuk menguji linieritasnya yaitu menggunakan “uji F. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka persamaannya tidak linier, sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka persamaan linier.“

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui hubungan model regresi antar variabel. Meneliti tingkat interkolinieritas antara variabel independen dan nilai-nilai toleransi dan VIF (Variasi Faktor Inflasi) memungkinkan seseorang untuk menentukan ada tidaknya multikolinieritas antara variabel independen. “Jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,10$, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas”

Uji Heteroskedastisitas adalah adanya variasi variansi antara residual yang teramati dalam model regresi dengan asumsi klasik.

Analisis Regresi Linear Berganda untuk menguji variabel independen yang terdiri dari dua atau lebih regresinya, digunakan persamaan regresi berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda memiliki bentuk sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

“Keterangan:

\hat{Y} = Variabel terikat (Motivasi)

a = Konstanta

$\beta_1\beta_2$ = Koefisien regresi

X_1 = Variabel bebas (Dukungan Keluarga)

X_2 = Variabel bebas (Efikasi Diri)”

Uji Hipotesis pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dukungan keluarga dan efikasi terhadap motivasi melanjutkan pendidikan pada siswa lulusan SMA

Uji Parsial (t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali 2018).

“Tingkat signifikansi sebesar 0,05 menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.” Berikut rumus mencari nilai t pada taraf signifikan:

$$t = \frac{\sqrt{rn-2}}{1-r^2}$$

“Keterangan :

t : t_{hitung}

r : koefisien korelasi

n : jumlah populasi

r^2 : koefisien determinasi“

Uji Simultan (F) menentukan apakah faktor independen mempengaruhi variabel dependen. (Ghozali 2018). Uji f digunakan untuk menguji hipotesis nol bahwa koefisien determinasi berganda dalam suatu populasi adalah nol.

“Derajat signifikan yang digunakan yaitu 5% atau 0,05. Jika nilai probabilitasnya <0,05, maka adanya pengaruh yang signifikan secara simultan. Sebaliknya, jika nilai signifikan >0,05, maka tidak adanya pengaruh yang signifikan secara simultan.”

Rumus untuk menentukan nilai f yaitu sebagai berikut:

$$f = \frac{R^2/(n-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

“Keterangan:

R^2 = Koefisien korelasi berganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

f = *f_{hitung}* yang akan dibandingkan dengan *f_{tabel}*”

Uji koefisien determinasi menguji kapasitas model regresi untuk memperhitungkan varians dalam variabel dependen. Nilai R Square yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen untuk menjelaskan fluktuasi yang sangat kecil pada variabel dependen. Sebaliknya, skor R Square mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen menawarkan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali 2018).

“Rumus untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

R^2 = Koefisien korelasi yang dikuadratkan”

